

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia dan menduduki posisi utama dalam membangun bangsa. Lembaga pendidikan mengembangkan tugas mewujudkan aspirasi nasional, cita-cita serta tujuan pendidikan yang telah dipikirkan dan dirumuskan dengan seksama. Di samping itu pendidikan merupakan proses dan keharusan bagi setiap individu terutama dalam mencapai pertumbuhan fisik. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menuju pada apa yang harus yang dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Menurut Hamalik “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”<sup>1</sup>

Menurut pandangan islam, pendidikan adalah kewajiban. Agama islam adalah agama ilmu pengetahuan dan cahaya, tidak sempurna agama seseorang yang hidup dalam kebodohan dan kegelapan. Oleh karena itu sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu maka kehidupan seseorang akan lebih baik. Orang-orang yang berilmu sesungguhnya memiliki derajat yang lebih baik daripada yang tidak berilmu, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadalah Ayat 11:

---

<sup>1</sup>Hamalik,Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. (2014). Hal. 63

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Maka Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>

Maksud dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman bahwa sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki pengetahuan, jadi sudah sangat jelas bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diberikan keistimewaan oleh Allah SWT. Untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan, hal inilah menjadi dasar mengenai keutamaan menuntut ilmu bagi orang-orang yang beriman karena sesungguhnya tidaklah sama antara orang yang berilmu dan yang tidak berilmu.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Persoalan yang di jumpai di kalangan siswa yaitu kehilangan semangat belajar saat menemui kesulitan memahami materi mata pelajaran tertentu. Kemampuan belajar dan memahami materi mata pelajaran berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Sebagian dari mereka lebih suka melakukan kebiasaan sebagai usaha memperoleh nilai seperti *copy paste* tugas dan menyontek saat ulangan. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa terkadang kurang senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan atau kurang senang terhadap cara guru yang mengajar dalam artian terkadang cara mengajar guru yang membuat siswa

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulia, 2009), hal.543

bosan atau tidak tertarik mengikuti mata pelajaran. Oleh karena itu sebagai tenaga guru harus tahu bagaimana cara membuat siswa tertarik atau senang mengikuti mata pelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif.

Salah satu inovasi media pembelajaran saat itu adalah berbasis teknologi informasi yang memanfaatkan internet sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, siswa dapat menentukan sendiri tujuan belajar, memilih materi dan sumber belajar, menentukan media belajar yang sesuai untuk mengukur keberhasilan belajarnya. Melalui Media *web blog* pembelajaran ini siswa mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain (mandiri).

Kemandirian belajar mempunyai banyak pengertian. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Belajar mandiri tidak berarti berarti belajar sendiri.<sup>3</sup> Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan siswa dari teman belajar dan guru. Siswa boleh bertanya, berdiskusi ataupun meminta penjelasan dari orang lain. Kemandirian belajar akan terbentuk dari proses belajar mandiri. Dan hal yang terpenting dalam proses belajar adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya siswa tidak tergantung pada guru, teman, atau orang lain dalam belajar.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut memerlukan dukungan media intruksional yang

---

<sup>3</sup>Mu'tadin Zainul.(2002). “ Mengenal Cara Belajar Individu,”. hal. 197

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, “Ilmu Pendidikan Cetakan ke II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006):13

inovatif, kreatif, tepat, dan efektif.<sup>5</sup> Pembelajaran *Web based learning* (pembelajaran berbasis web) adalah Media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan Media sebagai sumber belajar. *Web based learning* tidak dapat diterapkan sebagai pengganti proses pembelajaran secara konvensional, tetapi hanya sebagai pendukung proses pembelajaran ketika dibutuhkan. Pembelajaran menggunakan Media *web blog* ini secara khusus dipersiapkan untuk guru. Dengan menggunakan Media pembelajaran *web based learning* ini guru bisa menerapkan dan bisa menunjukkan penjelasan yang kurang memadai di LKS. Media ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dan mempermudah proses pembelajaran agar siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu siswa perlu dibimbing untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses agar mereka mampu mengkaji dan memahami alam sekitar.

---

<sup>5</sup> Setyanta, Yustinus Budi,(2013). "Media Pembelajaran Sastra Berbasis Internet". EJurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya,hal. 13.

<sup>6</sup> Dwi Pangestuningsih, "penerapan Media Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV sdn balas kluprik I/434 surabaya", vol 1, no.2, hal 2.

Pembelajaran *web blog* ini masih belum banyak diterapkan oleh guru IPA. Masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah dimana guru yang memberikan materi pembelajaran kepada siswa, dan siswa hanya berperan pasif sebagai penerima materi. Selain dari proses pembelajaran yang berlangsung satu arah, penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak dilengkapi dengan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPA, siswa hanya menggunakan buku IPA dan LKS yang disediakan oleh pihak sekolah, bahan tersebut dibutuhkan untuk membantu memberikan gambaran kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan pembelajaran berbasis *web* khususnya *web based learning* diharapkan siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan menyimak dengan baik. Media berbasis *web* ini memiliki manfaat yang banyak bagi siswa. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan siswa mengingat lebih banyak materi pelajaran. Dengan latar belakang diatas maka dirasa penting menerapkan media pembelajaran berbasis *web* terkhusus pada mata pelajaran IPA.<sup>7</sup>

Kelebihan *Web based learning* adalah guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. media *Web based learning* menyediakan dukungan yang cukup signifikan, karena menyediakan akses materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa setiap saat

---

<sup>7</sup>Aryaningrum, K. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2). Hal 157.

dan di mana saja saat diperlukan tanpa harus berada di suatu instansi pendidikan tertentu.<sup>8</sup> Maka dari itu siswa bisa lebih mudah belajar dan memahami materi IPA.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs. Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar menunjukkan sekolah sudah memiliki fasilitas memadai untuk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, namun proses pembelajaran IPA belum memanfaatkan media teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena guru masih dominan dan siswa resisten dengan kata lain guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif. Dikarenakan model dan media yang digunakan masih konvensional seperti ceramah dan penggunaan papan tulis, maka dari informasi diatas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum mengembangkan pembelajaran IPA yang berbasis teknologi informasi.

Pada materi sistem pernapasan terdapat hal-hal yang menyangkut konsep, proses, gejala atau peristiwa yang masih abstrak padahal materi tersebut dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Sehingga dengan penggunaan media akan memudahkan guru dalam menyampaikan hal yang abstrak tersebut menjadi lebih konkrit.<sup>9</sup> *Web* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet dimana bahan ajar disampaikan dalam bentuk teks, gambar, suara bahkan video. Pembelajaran *web based learning* memiliki tingkat kemudahan untuk mengakses informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan

---

<sup>8</sup> Eric Andry Prihantoro,(2010).”Aplikasi *web based learning* untuk sekolah menengah,”. Hal. 14.

<sup>9</sup>Yuniarti, “Pembelajaran Sistem Pernapasan Berbasis Cooperative Learning Dengan Multimedia Di Smp Negeri 3 Tegal”,(skripsi), 2011.

dimana saja oleh para siswa. Adapun ruang lingkup materi sistem pernapasan meliputi organ pernapasan, mekanisme pernapasan, gangguan pada sistem pernapasan, dan upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut melalui penerapan model pembelajaran dan Media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu Media yang dapat digunakan diantaranya dengan memanfaatkan *website*, berupa *web blog* dalam pembelajaran. Dengan adanya *website* berupa *web blog* baik guru maupun siswa dapat leluasa mengakses berbagai informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran *Web Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII MTs. Miftaahul UluumSutojayan Blitar”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya penerapan Media pembelajaran berbasis web khususnya *web based learning*
- b. Banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menerapkan pembelajaran Media berbasis *web based learning*

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada media pembelajaran *web based learning* Penelitian dilakukan di MTs. Miftaahul Uluum sutojayan blitar.
- b. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengukuran hasil belajar siswa di MTs. Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Adakah pengaruh Media pembelajaran *web based learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *IPA* Materi Sistem Pernapasan kelas VIII di MTs. Miftaahul UluumSutojayan Blitar?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendiskripsikan pengaruh media pembelajaran *web based learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *IPA* Materi Sistem Pernapasan kelas VIII di MTs. Miftaahul UluumSutojayan Blitar.



## E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru tentang penguasaan IT bagaimana mengembangkan Media pembelajaran dalam proses pendidikan.

### 2. Bagi sekolah

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam peningkatan mutu pembelajaran di bidang biologi.
- b. Memberikan saran kepada sekolah untuk menerapkan berbagai Media pembelajaran yang efektif.

### 3. Bagi guru

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan Media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Memberikan saran agar guru meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

### 4. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif dan melatih keterampilan menggunakan sosial Media.
- b. Memperoleh cara belajar baru yang efektif dengan Media *web based learning* melalui *web blog*.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis. Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Media pembelajaran *web based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan kelas VIII MTs. Miftaahul UluumSutojayan Blitar.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh Media pembelajaran *web based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan kelas VIII MTs. Miftaahul UluumSutojayan Blitar.

## G. Penegasan Istilah

Teori yang terkait dengan penegasan istilah dibagi menjadi dua yaitu definisi konseptual dan definisi operasional. Adapun istilah masing - masing sebagai berikut :

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha – usaha pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>
- b. *Web based learning* merupakan suatu sistem yang dapat berkomunikasi secara mudah dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, atau pembelajaran yang berhubungan dengan materi ajar yang disajikan

---

<sup>10</sup>Suryani, Strategi Belajar ,Mengajar, (Yogyakarta: ombak, 2012). hal.8

melalui website browser (seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera*, dan lain-lain).<sup>11</sup>

- c. Hasil belajar adalah penilaian yang dimaksud untuk melihat pencapaian target pembelajaran, kemudian untuk menentukan seberapa jauh target pembelajaran yang sudah tercapai, yang dijadikan tolok ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan pembelajaran<sup>12</sup>.
- d. Sistem pernapasan bisa juga disebut sistem respirasi yang dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan oksigen dan pelepasan karbohidrat dan penggunaan energi yang ada di dalam tubuh. Konsep pernapasan manusia meliputi rongga hidung, faring, laring, trakea, laring (bronkiolus) dan paru-paru. Organ pernapasan bekerja dalam sistem yang disebut sistem pernapasan.

## 2. Penegasan Operasional

- a. Media pembelajaran merupakan alat – alat yang digunakan ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran. Dalam hal ini siswa kelas VIII B akan diberi perlakuan berupa *web blog*, sedangkan siswa kelas VIII C tidak diberikan perlakuan berupa media *web blog*.
- b. *web based learning* merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berupa *web log* yang mana video dan materi di unggah dalam *web blog* yang disajikan pada siswa materi sistem pernapasan.
- c. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan *pretest* dan *posttest* pada aspek kognitif siswa kelas VIII B yang diajarkan menggunakan media pembelajaran

---

<sup>11</sup> Ricky firmansyah, iis saidah, “Perancangan *Web Based Learning* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict” jurnal informatika, vol. 3, 2016:178

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2005), h. 292

*web based learning* dan kelas VIII C yang menggunakan pembelajaran konvensional.

- d. Materi sistem pernapasan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu struktur organ dan fungsinya, mekanisme sistem pernapasan, volume dan frekuensi pernapasan serta gangguan organ pernapasan dan cara menanggulangnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan point terakhir dalam Bab 1 yang berisi mengenai hal – hal apa saja yang akan dibahas di dalam skripsi.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian pembahasan penelitian yaitu :

1. Bagian awal, pada bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan ujian skripsi, halaman pernyataan, keaslian motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.
2. Bagian utama (inti), terdiri dari VI Bab yaitu :
  - a. **Bab I : Pendahuluan**, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
  - b. **BabII : Landasan Teori**, berisi tentang kajian pustaka dan teori – teori yang mendukung sesuai dengan penelitian yang diteliti, bersumber dari buku – buku dan maupun jurnal terkait.
  - c. **Bab III : Metode Penelitian**, terdiri dari rancangan penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan

sampling, kisi – kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

- d. **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**, terdiri dari deskripsi dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.
  - e. **Bab V : Pembahasan**, berisi tentang pembahasan dan pengolahan data-data yang telah didapatkan selama penelitian, serta penarikan kesimpulan setelah pengolahan data.
  - f. **Bab VI : Penutup**, terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir : berisidaftar pustaka, lampiran – lapiran, surat pernyataan keaslian, daftar riwayat hidup peneliti.